

ABSTRACT

Pneumonia has been known as one of the preeminent causes of mortality children. Children aged less than two years has been identified to be susceptible to *pneumonia*. *Pneumonia* refers to an inflammatory disease of the lungs caused by the *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, and *Streptococcus*. East Java has been reported as a province with the second-highest number of *pneumonia* cases in Indonesia. Kediri is considered as one of the districts with a relatively high incidence of *pneumonia*. There are 37 Community Health Center or known as Puskesmas, in Kediri, and Puskesmas Wates is noted to be a community health center with high findings of cases. This study set out to analyze the relationship between exclusive breastfeeding and exposure to cigarette smoke and the incidence of *pneumonia* in children under two years old in Puskesmas Wates, Kediri.

This research utilized an analytic observational method with a case-control research design. The number of samples in this study was 60 respondents, consisted of 30 cases and 30 controls. The samples were collected in the working area of the Puskesmas Wates, Kediri, in July 2019. Simple random sampling was used to determine the samples. The data were analyzed using univariable and bivariable analyses.

Results showed that the variables that had a relationship with the incidence of *pneumonia* on children under 2 years old were exclusive breastfeeding with OR = 3,500 (95% CI = 1,201-10,196), children's maternal age with OR = 0.192 (95% CI = 0.047-0.782), and the highest education of children's mothers with OR = 3,143 (95% CI = 1,066-9,267). Whereas the unrelated variables in this study were the age of under two-year-old children, sex, LBW, immunization status, mother's occupation, mother's knowledge, family members who smoke, location of smoking, and family members who were smoking near children under two years old.

It can be concluded that several factors might cause *pneumonia* in under two-year-old children in the working area of Puskesmas Wates, which are exclusive breastfeeding, environments including maternal characteristics such as maternal age and mothers' highest education. This study should, therefore, be of value to others wishing to hold socialization on prevention of *pneumonia*, consume nutritious food specifically mothers providing exclusive breastfeeding to the children to minimize the occurrence of diseases in children, particularly *pneumonia*, do periodic checks so that children are not born underweight, and hold socialization of the danger of cigarette smoke exposure.

Keyword: Children Under 2 Years Old, Cigarette Smoke Exposure, Exclusive Breastfeeding, *Pneumonia*

ABSTRAK

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian bagi anak. Usia yang rentan terserang *pneumonia* adalah anak usia kurang 2 tahun. *Pneumonia* merupakan penyakit radang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*. Jawa Timur merupakan provinsi dengan penemuan kasus *pneumonia* terbanyak kedua di Indonesia. Kabupaten Kediri merupakan salah satu kabupaten dengan kejadian *pneumonia* yang cukup tinggi. Terdapat 37 puskesmas di Kabupaten Kediri, dan Puskesmas Wates merupakan salah satu puskesmas yang terdapat penemuan kasus yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dan paparan asap rokok dengan kejadian *pneumonia* baduta di Puskesmas Wates, Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian *case control*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 responden yaitu 30 kasus dan 30 kontrol. Pengambilan sampel ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wates, Kabupaten Kediri pada Juli 2019. Penentuan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariabel dan bivariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel diteliti yang memiliki hubungan dengan kejadian *pneumonia* baduta adalah pemberian ASI Eksklusif dengan OR=3,500 (95%CI=1,201-10,196), Usia ibu baduta dengan OR=0,192 (95%CI=0,047-0,782), dan pendidikan ibu baduta dengan OR=3,143 (95%CI=1,066-9,267). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan pada penelitian ini adalah usia baduta, jenis kelamin, BBLR, status imunisasi, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, adanya anggota keluarga yang merokok, lokasi merokok, dan anggota keluarga merokok dekat baduta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi risiko terjadinya *pneumonia* pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Wates adalah faktor pemberian ASI Eksklusif, faktor lingkungan meliputi karakteristik ibu yaitu usia ibu dan pendidikan ibu baduta. Saran yang dapat diberikan yaitu diadakannya sosialisasi pencegahan *pneumonia*, konsumsi makanan bergizi bagi ibu supaya dapat memberikan ASI Eksklusif kepada anak untuk meminimalisir terjadinya penyakit pada anak, terutama penyakit *pneumonia*, pemeriksaan berkala supaya anak lahir tidak dengan berat rendah, dan sosialisasi bahaya paparan asap rokok.

Kata kunci : *pneumonia*, baduta, ASI Eksklusif, paparan asap rokok